

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan pada pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Penerapan pengendalian internal pemberian kredit pada PD. BPR Bank Gresik telah diterapkan dengan cara seperti pengawasan, pembinaan kredit bermasalah, penyelamatan kredit bermasalah, dan penagihan.
2. Pengawasan yang dilakukan PD. BPR Bank Gresik pada pemberian kredit yaitu dengan mencegah secara dini terhadap kerugian kredit, pengawasan yang melekat pada setiap pelaksanaan pemberian kredit, melakukan audit internal terhadap semua aspek perkreditan, melaksanakan pengadministrasian sesuai dengan prosedur pada dokumen perkreditan, mengawasi dan memonitoring pemberian kredit, pengawasan yang dilakukan oleh pejabat bank, mengawasi perkembangan kegiatan atau usaha nasabah.
3. Pembinaan kredit bermasalah yang dilakukan PD. BPR Bank Gresik yaitu dengan melakukan pendampingan kepada debitur yang mengalami kredit bermasalah.
4. Penyelamatan kredit bermasalah yang dilakukan PD. BPR Bank Gresik yaitu dengan *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*. *Rescheduling* dilakukan dengan cara memperpanjang jangka waktu kredit atau jangka waktu pelunasan tunggakan bunga. *Reconditioning* dilakukan dengan cara merubah tingkat suku bunga, merubah struktur organisasi permodalan usaha nasabah,

merubah syarat disposisi, dan melakukan penambahan jaminan. *Restructuring* dilakukan dengan cara menambah kredit modal kerja untuk dapat meningkatkan usaha debitur secara optimal.

5. Penagihan yang dilakukan PD. BPR Bank Gresik yaitu dengan penagihan secara langsung dan tidak langsung. Penagihan secara langsung dilakukan dengan mendatangi rumah nasabah dan memberikan surat peringatan. Penagihan secara tidak langsung yaitu dengan cara melalui sms banking atau via telepon. Penagihan dilakukan secara intensif terhadap debitur yang mengalami kredit bermasalah. PD. BPR Bank Gresik mampu menyelesaikan kredit bermasalah dengan upaya penagihan secara terus menerus terhadap nasabah dan dibuatnya kartu kendali. Kartu kendali tersebut berfungsi untuk melakukan penagihan dan dilakukan *monitoring* setiap hari kepada nasabah.
6. Pengendalian internal yang diterapkan dalam proses pemberian kredit telah memenuhi komponen-komponen yang ada pada pengendalian internal. PD. BPR Bank Gresik memiliki struktur pengendalian internal dalam pemberian kredit untuk mencegah adanya penyalahgunaan wewenang. PD. BPR Bank Gresik menerapkan persyaratan pada pemberian kredit sesuai *Standar Operasional Prosedure* yang telah ditetapkan pada PD. BPR Bank Gresik. Hal tersebut membuktikan bahwa pengendalian internal pada PD. BPR Bank Gresik telah dijalankan dengan baik sehingga mendorong tercapainya tujuan dan pemberian kredit yang sehat.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, maka terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan dengan berdasarkan interpretasi hasil, untuk melakukan pemantauan dan pengawasan setiap harinya sehingga jika terjadi masalah pada kredit dapat ditangani sejak dini. Selanjutnya, untuk analisis kredit diperlukan sikap kehati-hatian dalam menganalisis kredit calon nasabah dan tetap berpedoman pada *Standar Operasional Prosedure* yang telah ditetapkan oleh bank agar tidak terjadi kesalahan sehingga dapat meminimalisir terjadinya kredit bermasalah.
2. Bagi penelitian selanjutnya, terdapat rekomendasi yaitu diharapkan lebih memperbanyak sumber data perbankan yang diteliti agar memahami prosedur dan pengendalian dengan teori yang ada.